

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang Pendapat Peserta Didik tentang Praktek Pengasuhan Anak di SMK Pekerja Sosial.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

1. Pendapat peserta didik tentang kemampuan praktek pengasuhan anak di TPA SMK Pekerja Sosial yang berkaitan dengan :

Kemampuan Peserta didik dalam menanamkan keagamaan yang berada pada kriteria tinggi dilakukan dengan cara membimbing membaca basmallah setiap melakukan kegiatan dan membimbing anak menghafal do'a-do'a harian. Sedangkan kegiatan praktek yang lainnya yang berada dalam kriteria cukup yaitu para siswa menanamkan keagamaan pada anak dilakukan dengan cara membimbing anak agar menghafal do'a-do'a harian, membiasakan membaca hamdallah setiap selesai melakukan kegiatan, mengajak anak bermain sambil bernyanyi untuk mengenal ciptaan Tuhan serta mengajak anak-anak shalat berjama'ah,, membacakan kisah-kisah nabi serta mengenal cara-cara berwudhu

Kemampuan peserta didik dalam melatih motorik anak yang berada pada kriteria tinggi dilakukan dengan membimbing bermain ayunan dan mewarnai gambar. Sedangkan yang berada dalam kriteria cukup para siswa melatih kemampuan motorik kasar dan halus pada anak dilakukan cara membimbing anak bermain roda

tiga serta bermain serodotan, membimbing belajar melipat kertas, membimbing anak cara merangkak, dan anak bermain naik turun tangga. Sedangkan kegiatan praktek yang lainnya berada dalam kriteria agak rendah para siswa melatih kemampuan motorik kasar dan halus pada anak dilakukan dengan cara membimbing anak menyobek kertas.

Kemampuan peserta didik dalam membantu perkembangan moral terutama dalam menerapkan disiplin dilakukan dengan yang berada pada kriteria tinggi membiasakan anak untuk selalu membereskan alat makan sehabis selesai makan, membimbing anak membereskan alat permainan dengan mandiri, dan membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan yang berada dalam kriteria cukup yaitu para siswa membantu perkembangan moral pada anak yang dilakukannya dengan membiasakan anak cuci tangan sebelum makan, membiasakan anak berkata jujur, membimbing anak untuk mengenal benar/salah, belajar mengenal waktu tidur, membiasakan anak cuci kaki sebelum tidur, dan membiasakan anak membereskan alat mainan ke tempatnya.

Kemampuan peserta didik dalam menanamkan sosialisasi pada anak yang berada pada kriteria tinggi dilakukan dengan membiasakan anak menyapa teman, dan membiasakan anak mengucapkan terima kasih. Sedangkan yang berada dalam kriteria cukup dilakukannya dengan membimbing anak untuk berkata sopan, membiasakan anak bersalaman dengan pengasuh atau guru, membiasakan anak saling memberi makanan dengan teman bermain, membimbing anak untuk menyebut nama sendiri, dan membiasakan anak untuk selalu antri menggunakan toilet.

Kemampuan peserta didik dalam membantu perkembangan kognitif anak yang berada pada kriteria tinggi yaitu membimbing belajar merangkai kata-kata. Sedangkan yang lainnya berada pada kriteria cukup yang dilakukannya dengan mengenalkan angka dengan menggunakan APE lambang bilangan, mengenal symbol-symbol binatang, macam-macam warna dasar, membimbing anak membedakan panjang dan pendek, besar dan kecil, dan mengenal anggota badan. Sedangkan yang berada pada kriteria agak rendah dilakukannya dengan membimbing mengajak bermain anak mengenal bentuk geometri.

2. Pendapat Peserta Didik Dalam Menangani Masalah Anak Saat Praktek

Pengasuhan meliputi :

Kemampuan dalam menangani anak yang menangis rewel yang berada pada kriteria tinggi yaitu membujuk anak dengan menawarkan hal yang disukainya. Sedangkan yang berada dalam kriteria cukup yaitu dilakukannya dengan cara membiasakan anak untuk tidak selalu menangis, memberikan mainan dan ikut serta dalam permainan anak yang disukainya, bercerita dan dongeng tentang buruknya orang yang sering menangis.

Kemampuan peserta dalam menangani anak yang sulit makan yang berada pada kriteria tinggi yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan saat makan. Sedangkan lebih dari setengahnya dilakukan dengan cara membiasakan anak makan bersama temannya, bercerita tentang arti makan dan menyajikan bekal makannya secara variatif.

Kemampuan peserta didik dalam menangani anak yang sulit diajak tidur yang berada pada kriteria tinggi yaitu mengajak anak tidur bersama teman temannya. Sedangkan yang berada pada kriteria cukup dilakukan dengan cara membacakan dongeng sebelum tidur, menimang anak sambil menyanyikan lagu sebelum tidur.

Kemampuan peserta didik dalam menangani anak yang susah berteman yang berada pada kriteria tinggi dilakukannya dengan mengajak anak berkenalan, dan bermain bersama teman-temannya. Sedangkan yang berada pada kriteria cukup dilakukan dengan cara membiasakan anak belajar mewarnai gambar, dengan saling menyapa teman.

Kemampuan peserta didik dalam menangani anak yang pelit yang berada pada kriteria tinggi yaitu membiasakan anak untuk saling berbagi makanan dengan teman. Sedangkan yang berada kriteria cukup dilakukan dengan cara memberi pujian pada anak yang suka memberi makanan, membiasakan anak untuk menawari makanan kepada teman dan membacakan cerita tentang anak pelit.

B. Rekomendasi

Saran yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Guru Mata Pelajaran Pelayanan Anak

Pendapat peserta didik tentang kemampuan praktek pengasuhan anak di SMK pekerja sosial pada umumnya berada pada kriteria cukup yaitu dalam upaya menanamkan keagamaan, melatih kemampuan motorik kasar dan halus, membantu perkembangan moral, menanamkan sosialisasi, membantu perkembangan kognitif,

dan menangani anak yang bermasalah. Dengan demikian hendaknya guru mata pelajaran pelayanan anak untuk lebih meningkatkan lagi dalam kegiatan praktek pengasuhan anak di TPA SMK pekerja sosial baik dari segi program maupun waktu pelaksanaan praktek sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang optimal.

2. Peserta Didik SMKN 15 Kota Bandung

Pendapat peserta didik tentang kemampuan praktek pengasuhan anak di SMK pekerja sosial ada yang telah mencapai kriteria tinggi, namun pada umumnya masih ada yang berada pada kriteria cukup terutama dalam upaya menanamkan keagamaan, melatih kemampuan motorik kasar dan halus, membantu perkembangan moral, menanamkan sosialisasi, membantu perkembangan kognitif, dan menangani anak yang bermasalah. Dengan demikian hendaknya peserta didik lebih meningkatkan lagi pengetahuan pengasuhan anak dengan cara banyak membaca buku dan memanfaatkan kesempatan praktek pengasuhan lebih optimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Mudah-mudahan karya tulis ini dapat dijadikan bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kualitas Mahasiswa jurusan PKK baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor khususnya dalam pembelajaran pekerja sosial bidang pelayanan anak.
